

ABSTRAK

Aisah Nurazizah (1152100005) : *Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Playdough Dan Kegiatan Menggunting* (Kuasi Eksperimen di RA Al Muhajir Panyileukan Kota Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di sekolah RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung bahwa terdapat sebagian kecil anak memiliki kendala dalam perkembangan motorik halus yang belum berkembang secara optimal seperti saat menggunting pola hasilnya belum rapi tidak mengikuti garis sesuai pola. Dalam kegiatan menggambar, anak masih kaku memegang krayon sehingga hasilnya masih keluar garis. Kondisi demikian merupakan masalah yang menarik untuk diteliti.

Tujuan peneltian ini adalah untuk mengetahui 1) Kemampuan motorik halus anak melalui permainan *playdough* di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung 2) Kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung 3) Perbandingan kemampuan motorik halus anak melalui permainan *playdough* dan kegiatan menggunting di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung

Pada masa usia dini seluruh potensi dan aspek perkembangan dapat dikembangkan secara optimal, salah satunya perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus pada anak usia dini yang mengalami masalah dapat ditangani melalui stimulus yang diberikan oleh guru maupun orangtua. Salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak adalah permainan *playdough*. Permainan *playdough* ini menuntut gerakan otot-otot jari pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Desain*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B1 dan B2 RA Al Muhajir Panyileukan Bandung yang berjumlah 25 orang tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Instrumen Penelitian dan Uji Persyaratan Analisis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan permainan *playdough* diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59 dengan kategori MB (Mulai Berkembang) dan *post-test* sebesar 79 dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Sedangkan pada kelas yang menggunakan kegiatan menggunting diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 56 dengan kategori MB (Mulai Berkembang) dan *post-test* sebesar 70 dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Perbandingan kemampuan motorik halus anak yang menggunakan permainan *playdough* dengan yang menggunakan kegiatan menggunting memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil *post-test* uji hipotesis yang menunjukkan nilai thitung = 6,315 > ttabel = 2,069 pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Menggunting, Motorik Halus, *Playdough*